

Kebijakan Grup Socfin untuk Manajemen yang Bertanggung jawab

1. Konteks dan Tujuan

Didirikan pada awal abad ke-20, Socfin Group telah menjadi pemain utama dalam pengembangan agroindustri di Afrika dan Asia Tenggara.

Grup Socfin menyadari pentingnya pembangunan ekonomi, ketahanan pangan, pengurangan kemiskinan, penghormatan hak asasi manusia dan pelestarian lingkungan di negara tuan rumah. Kebijakan ini memastikan bahwa operasi kami menerapkan praktik ekonomi, sosial, dan lingkungan terbaik, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam kolaborasi dan transparansi dengan mereka.

Kami berambisi untuk selalu mengembangkan dan mempromosikan pertanian tropis yang bertanggung jawab dengan menciptakan nilai bersama sembari memastikan kelangsungan ekonomi Group dan operasinya dalam jangka panjang.

Di sini Grup Socfin menyajikan prinsip-prinsip kebijakan yang direvisi untuk manajemen yang bertanggung jawab, dirilis pertama kali pada Maret 2017, serta strategi pencapaiannya.

Mencerminkan peran Grup sebagai pemimpin global dalam produksi karet dan minyak sawit, kebijakan ini ditetapkan sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), dan Platform Global tentang Kerangka Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan.

Selain itu, kebijakan ini juga dirancang untuk mengintegrasikan tujuan kami “meningkatkan mata pencaharian masyarakat dengan mendorong pertanian transformatif” dan berfokus pada tiga aspek strategi keberlanjutan kami: pembangunan masyarakat, pekerja, dan lingkungan. Prinsip-prinsipnya mendorong inisiatif utama yang membawa kinerja ekonomi jangka panjang, kesejahteraan sosial, kesehatan, keamanan, dan pengelolaan sumber daya alam.

2. Lingkup aplikasi

Kebijakan Manajemen yang Bertanggung Jawab ini berlaku, tanpa kecuali, untuk:

- Semua operasi Grup Socfin, dan anak perusahaannya, termasuk semua pabrik, pabrik kelapa sawit, dan perkebunan yang dimiliki, dikelola, atau diinvestasikan oleh Group, terlepas dari tingkat bagiannya;
- Seluruh pemasok (pihak ketiga).

Ini termasuk pemasok petani kecil yang mengirimkan ke pabrik Socfin tandan buah segar (TBS) kelapa sawit mereka atau karet alam basah (NR). Karena kompleksitas rantai pasok yang terlibat, dengan jumlah petani kecil dan besar, akan ada implementasi kebijakan secara bertahap dengan memprioritaskan tindakan mitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sosial dan lingkungan.

3. Komitmen untuk pembangunan lokal dan pedesaan di Afrika dan Asia

Grup Socfin bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pembangunan/kinerja ekonomi pedesaan melalui transfer keterampilan teknis dan pertanian yang berkelanjutan, serta praktik manajemen terbaik untuk produksi berkelanjutan.

Untuk berkontribusi pada ketahanan pangan lokal dan meningkatkan mata pencaharian:

- Kami memastikan dan mendorong penyertaan petani plasma/petani dalam rantai pasokan kami;
- Kami melakukan negosiasi harga secara adil dan transparan dengan petani plasma /petani dan mengharapkan pedagang melakukan hal yang sama.

Untuk mempercepat pembangunan pedesaan sekaligus melestarikan lingkungan, kami memberikan solusi:

- Kami menawarkan dan mendukung pelatihan bagi karyawan, petani plasma/petani, dan pemasok untuk meningkatkan hasil, kinerja keberlanjutan, dan kualitas;
- Kami menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti jaringan jalan.

4. Komitmen kepada karyawan & masyarakat

Grup Socfin berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan dan keluarga mereka, serta masyarakat di sekitar operasinya.

4.1. Karyawan:

Untuk memastikan perlindungan sosial dan menegakkan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia bagi pekerja kita:

- Kami menerapkan pendekatan tanpa toleransi terhadap pelanggaran hak asasi manusia termasuk intimidasi, kerusakan fisik dan/atau ancaman;
- Kami mempromosikan dan memperkuat kesetaraan gender;
- Kami mengakui dan menghormati hak semua pekerja, termasuk pekerja subkontraktor, pekerjakontrak, dan pekerja migran;
- Kami menerapkan mekanisme pengaduan sesuai dengan 31 Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

4.2. Masyarakat:

Untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal di semua operasi dan rantai pasok kami:

- Kami menghormati hak penduduk asli dan masyarakat lokal melalui proses Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC) untuk semua operasi yang mempengaruhi tanah atau sumber daya di mana mereka memiliki hak hukum, masyarakat atau adat, dengan menggunakan metodologi FPIC RSPO;
- Kami memelihara saluran dialog yang berkelanjutan, efektif, transparan, terbuka dan sesuai budaya masyarakat adat dan komunitas lokal;
- Kami mempromosikan kerjasama jangka panjang untuk melaksanakan proyek komunitas lokal yang mendukung kondisi kehidupan yang layak: kehidupan sosial, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, dll.
- Kami menghormati hak akses tanah dan kepemilikan oleh masyarakat lokal dan adat;
- Kami menjunjung tinggi hak tradisional dalam mengakses area operasi kami untuk aktivitas berburu dan mengumpulkan hewan dan tumbuhan untuk tujuan:
 - Nafkah hidup;
 - Tradisi agama budaya asli;
 - Adat dan perayaan;

sesuai dengan persyaratan hukum dan komitmen Socfin untuk melindungi spesies langka, terancam, hampir punah, dan sangat terancam punah.

- Kami menerapkan mekanisme pengaduan yang sejalan dengan 31 Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Ini digunakan untuk menyelesaikan perselisihan; pelaksanaan tindak lanjut yang disepakati dipantau bersama oleh masyarakat dan Socfin dan/atau oleh pihak ketiga.

5. Komitmen untuk planet kita

Grup Socfin menerapkan tindakan terpadu untuk memerangi deforestasi dan melestarikan lingkungan.

5.1. Meminimalkan dan mencegah dampak lingkungan:

- Kami meminimalkan emisi karbon dan melakukan mitigasi perubahan iklim;
- Kami meminimalkan tingkat penggunaan energi;
- Kami meningkatkan konsumsi energi hijau dan mengurangi konsumsi bahan bakar fosil;
- Kami mencegah polusi air dan udara;
- Kami memelihara kesuburan tanah;
- Kami melarang penggunaan api, kecuali dalam kasus yang terdokumentasi dengan baik di mana ancaman khusus dari phytosanitary atau risiko lain mencegah kami melakukannya;
- Kami mengelola/memastikan pengolahan air limbah;
- Kami menjaga kuantitas air melalui kinerja terbaik di kelasnya untuk intensitas penggunaan air dalam operasi kami;
- Kami terus meningkatkan praktik perkebunan dengan tujuan hasil yang lebih tinggi yang membutuhkan input dan sumber daya alam yang minimal.

5.2. Mempromosikan keanekaragaman hayati dan pelestarian hutan:

- Kami berkomitmen untuk mempromosikan keanekaragaman hayati dan menghilangkan deforestasi; untuk tujuan itu, Grup Socfin berkomitmen untuk:
 - Mengidentifikasi, memelihara, dan melindungi hutan alam, menggunakan Pendekatan Stok Karbon Tinggi (SKT) dimana dapat diberlakukan;
 - Mengidentifikasi, memelihara, dan melindungi Nilai Konservasi Tinggi (NKT), termasuk melindungi satwa liar dan spesies langka, terancam, hampir punah, dan sangat terancam punah dari perburuan liar, dan hilangnya habitat di area yang kami kelola;
 - Mengidentifikasi, memelihara dan melindungi kawasan lahan gambut;
 - Termasuk mendukung restorasi area tersebut jika terdegradasi;
 - Mendukung perlindungan jangka panjang ekosistem lain.

6. Transparansi

Grup Socfin berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi:

- Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum, peraturan lokal dan internasional yang relevan dengan operasi kami;
- Kami melarang segala bentuk korupsi (lihat detail dalam Kode Etik Karyawan & Perusahaan Socfin dan dalam Kode Etik Pemasok Socfin);
- Kami akan menerbitkan rencana aksi global dengan tujuan dan jadwal yang tepat untuk memastikan transparansi dan perbaikan terus-menerus. Kemajuan, pembaharuan, dan adaptasi dari rencana aksi ini akan dibuat dan dipublikasikan setiap tahun dan diserahkan kepada Dewan Direksi Socfin;
- Kami akan mempublikasikan peta konsesi, izin, dan hasil pemetaan partisipatif SKT dan NKT, jika undang-undang setempat mensyaratkannya;

- Agar dapat bekerja secara konstruktif, kami akan proaktif berkonsultasi dan berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan terkait (internal dan eksternal). Termasuk dengan LSM, organisasi masyarakat sipil, otoritas lokal dan nasional, komunitas lokal, perusahaan di sekitar area operasi kami, pelanggan, pemasok, dan organisasi industri;
- Kami berkomitmen untuk mendapatkan ketertelusuran 100% dari pasokan bahan baku kami pada tahun 2025.

7. Implementasi

Tidak ada pengembangan baru yang dapat dilakukan sampai:

- Pemetaan dan studi yang mengidentifikasi kawasan SKT, NKT, dan lahan gambut telah diselesaikan oleh para ahli yang berkualifikasi dan dipublikasikan. Ini termasuk menggunakan ALS dari *HCSA Steering Group* dan/atau *HCV Network* jika diperlukan;
- Prosedur FPIC/PADIATAPA telah diselesaikan dengan cara yang sesuai dengan budaya mengikuti metodologi yang kredibel;
- setiap sengketa yang sedang berlangsung untuk wilayah yang bersangkutan telah diselesaikan, kecuali jika proses penyelesaian sengketa yang disepakati bersama, yang disetujui secara bebas oleh para pihak terkait, dilaksanakan.

Tanggal batas untuk penerapan komitmen pengembangan baru ini adalah tanggal rilis versi pertama dari Kebijakan Manajemen Bertanggung Jawab Grup Socfin, Maret 2017.

Grup Socfin berkomitmen untuk menyediakan sumber daya manusia dan keuangan yang diperlukan untuk implementasi yang tepat dari kebijakan ini. Untuk tujuan tersebut, Grup akan menanamkan komitmen ini ke dalam proses pengambilan keputusan, sistem, dan metrik kinerja manajemen perusahaan, unit bisnis yang relevan, usaha patungan, dan afiliasi dan anak perusahaan.

Grup Socfin akan mendukung dan mendorong pemasoknya untuk menerapkan kebijakan ini. Ini akan dikomunikasikan secara proaktif kepada semua pemasok, termasuk dituangkan dalam kontrak pemasok jika memungkinkan. Layanan penyuluhan petani kecil akan membuat peka dan melatih para petani tentang praktik-praktik berkelanjutan. Dalam kasus ketidakpatuhan pemasok, rencana implementasi terikat waktu dalam pemenuhan kebijakan akan dikembangkan.

Grup Socfin akan mendukung penerapan kebijakan pemerintah yang akan memfasilitasi transformasi cepat dari agroindustri menuju pengembangan dan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab.

Grup Socfin berkomitmen untuk berpartisipasi dan mendukung upaya perencanaan dan kebijakan multi- pemangku kepentingan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan (GPSNR) di tingkat lanskap, yurisdiksi, atau tata ruang lainnya.

8. Verifikasi

Grup Socfin akan menggunakan berbagai alat verifikasi pihak ketiga seperti citra satelit, sertifikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan eksternal untuk menilai seberapa efektif kebijakannya diterapkan. Hasil penilaian ini akan digunakan untuk memperbarui rencana aksi dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan.

Diadopsi oleh PT Socfin Indonesia pada bulan Juni 2019 dan diperbarui pada bulan Maret 2022

Lampiran: Definisi dan spesifikasi

Unsur-unsur kebijakan kami disusun dan didefinisikan dalam bagian ini untuk memastikan pemahaman yang baik oleh semua. Namun, definisi dan spesifikasi ini tidak dimaksudkan untuk melengkapi dan akan diperbarui bila diperlukan.

- **High Carbon Stock / Stok Karbon Tinggi**

Socfin Group mengakui dan akan menerapkan Pendekatan Stok Karbon Tinggi seperti yang didefinisikan oleh Grup Pengarah Pendekatan HCS dan Toolkit HCS ¹.

- **High Conservation Value / Nilai Konservasi Tinggi**

Socfin Group mengakui konsep Nilai Konservasi Tinggi sebagaimana didefinisikan oleh HCVRN ² dan akan menggunakan pedoman dan alat yang dikembangkan oleh organisasi tersebut

Group secara aktif berkolaborasi dengan otoritas dan badan yang tepat untuk melindungi spesies yang terancam punah.

- **Lahan gambut**

Karakteristik tanah gambut adalah memiliki kandungan organik lebih dari 65%, terlepas dari kedalaman dan luas permukaan. Group berkomitmen untuk tidak mengembangkan perkebunan atau infrastruktur baru di lahan gambut.

- **Free, Prior and Informed Consent (FPIC) / Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)**

Group berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menghormati hak-hak adat dan individu masyarakat lokal dan adat melalui pemetaan partisipatif. Group berkomitmen untuk memastikan bahwa hukum dan praktik internasional terbaik dalam FPIC diterapkan di setiap area operasinya.

Hal ini termasuk Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak-Hak Masyarakat Adat.

- **Hak-hak Pekerja**

Group berkomitmen untuk memastikan bahwa hak setiap individu yang bekerja dalam operasi yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan kebijakan ini dihormati sesuai dengan undang-undang lokal, nasional dan internasional yang berlaku, termasuk delapan konvensi dasar Organisasi Perburuhan Internasional. Elemen-elemen kunci berikut, berlaku dalam kegiatan kami untuk :

1. Tidak mempekerjakan anak serta memiliki langkah-langkah penerapan dan pencegahan yang tepat;
2. Tidak ada praktik kerja paksa dan tidak terikat dalam perdagangan manusia serta memiliki langkah-langkah penerapan dan pencegahan yang tepat;
3. Praktik rekrutmen yang transparan dan adil serta melakukan rekrutmen secara langsung;
4. Melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja dari risiko apa pun yang dapat menyebabkan cedera permanen, sakit atau kematian;
5. Pekerja diberikan kontrak kerja tertulis dalam bahasa yang mereka pahami, dengan perincian kondisi kerja, minimal: jenis pekerjaan, kondisi gaji dan pembayaran, jam kerja, liburan dan cuti lainnya, dan manfaat lain dari pekerjaan;
6. Semua pekerja dibayar dengan upah minimum atau melebihi upah minimum yang ditentukan oleh standar nasional dan peraturan hukum;
7. Ketika Upah Hidup Layak (DLW) yang berlaku untuk operasi kami telah ditetapkan dan divalidasi oleh RSPO atau GPSNR, maka upah tersebut akan diterapkan;

1 <http://highcarbonstock.org/>

2 <http://www.hcvnetwork.org/>

8. Tidak ada pekerja yang bekerja lebih dari jumlah jam kerja maksimum berdasarkan peraturan yang berlaku; lembur bekerja berdasarkan sukarela dan pekerja memiliki setidaknya satu hari istirahat setiap tujuh hari;
9. Pekerja dilindungi dari segala bentuk diskriminasi yang merupakan pelanggaran hak asasi manusia;
10. Larangan terhadap semua bentuk pelecehan dan penganiayaan. Kebijakan dan prosedur akan diterapkan untuk mencegah dan mendapatkan ganti rugi atas segala tindakan pelecehan atau penganiayaan, terutama seksual;
11. Pekerja di semua tingkatan memiliki akses ke system penyelesaian keluhan, baik peradilan atau melalui mekanisme pengaduan yang kredibel, tanpa rasa takut atau tuduhan atau pemecatan;
12. Group menyediakan perumahan pekerja yang memenuhi kriteria kebersihan dan keamanan fisik dan kondisi perumahan yang layak;
13. Menghormati Kebebasan Berserikat dan hak untuk berunding bersama. Semua pekerja, terlepas dari pangkat atau tingkat pekerjaannya, memiliki hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka dan untuk berunding bersama. Jika hak atas kebebasan berserikat dan berunding bersama dibatasi oleh hukum, sarana paralel untuk berserikat bebas dan berunding bersama tersedia bagi para pekerja.

- **Dampak lingkungan**

Group berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen terbaik yang ada untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungannya, terutama terkait dengan :

- emisi gas rumah kaca (GRK);
- pengelolaan ketinggian air di perkebunan yang sudah ada di lahan gambut, larangan drainase lahan gambut baru;
- larangan penggunaan api untuk mengembangkan perkebunan baru, atau persiapan lahan, atau pengelolaan limbah, kecuali dalam kasus yang terdokumentasi dengan baik di mana ancaman khusus dari fitosanitasi atau risiko lain mencegah kami melakukannya;
- polusi tanah dan air;
- kerusakan tanah dan erosi;
- mengoptimalkan penggunaan pupuk, dan sedapat mungkin menggunakan limbah pertanian sebagai pembenah tanah; dan
- larangan penggunaan produk kimia WHO kelas 1A dan 1B serta bahan kimia dalam daftar Stockholm POP dan Rotterdam PIC, penghapusan penggunaan Paraquat, dan pengembangan dan penerapan teknik pengendalian hama terpadu.

Jika Socfin Group tidak dapat segera menghentikan penggunaan praktik tertentu yang berbahaya, Group berkomitmen, dalam rencana tindakannya, untuk secara aktif melakukan penelitian tentang penggunaan alternatif untuk menghentikan praktik ini sesegera mungkin.

- **Manajemen keluhan**

Grup telah mengembangkan dan akan memelihara mekanisme pengelolaan keluhan di tingkat lokal, nasional dan internasional, sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia. Prosedur harus transparan, terbuka, dan kolaboratif. Group dengan ini berkomitmen untuk menyelesaikan semua perselisihan dan keluhan yang sedang berlangsung sesuai dengan kebijakan ini.

- **Ketertelusuran**

Group berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemasoknya untuk membuat rantai pasokan yang transparan dengan mempertimbangkan kompleksitas rantai pasokan untuk bahan baku tertentu.